

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE COMMON SIZE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BSI PERIODE 2024

M Fajar Rizky Heryanto¹, Anggoro Sugeng²

UIN Jurai Siwo Lampung, Lampung, Indonesia^{1,2}

fajar.rizky2830@gmail.com¹, anggorosugeng@metrouniv.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) during the 2024 period following the large-scale fund withdrawal by Muhammadiyah, using the common size method. Data were obtained from the quarterly financial statements of 2024 and analyzed using a descriptive quantitative approach. The results show that asset, liability, and equity positions fluctuated each quarter. However, BSI was able to maintain financial stability. Both the balance sheet and income statement indicated positive trends, despite external pressures affecting the bank's performance. The application of the common size method proved effective in providing a comprehensive and objective overview of the bank's financial condition.

Kata Kunci: *Bank Syariah Indonesia, Common Size, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada periode 2024 pasca penarikan dana besar-besaran oleh Muhammadiyah dengan metode *common size*. Data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan tahun 2024 dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pos-pos aset, liabilitas, dan ekuitas mengalami fluktuasi di setiap triwulan. Namun, BSI mampu mempertahankan stabilitas keuangan. Pada laporan neraca dan laporan laba rugi menunjukkan tren positif, meskipun terdapat tekanan eksternal yang memengaruhi kinerja bank. Penerapan metode *common size* terbukti efektif untuk memberikan gambaran kondisi keuangan secara komprehensif dan objektif.

Kata Kunci: *Bank Syariah Indonesia, Common Size, Kinerja Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Tahun 2024 menjadi periode penting karena terjadi dinamika internal Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memengaruhi kondisi keuangan dan persepsi publik. Salah satu momen penting adalah penarikan dana besar-besaran oleh Muhammadiyah, yang tentunya berdampak pada likuiditas dan rasio keuangan bank, menjadi konteks nyata dalam kajian terkait kinerja keuangan. Pada bulan Juni 2024, Lembaga Pengurus Pusat Muhammadiyah mengeluarkan arahan untuk menarik seluruh dana simpanan dan pembiayaan dari BSI. Surat resmi (SK PP Muhammadiyah Nomor 320/I.O/A/2024 tertanggal 30 Mei 2024) bocor ke publik dan memicu reaksi pasar. Hal ini berdampak

pada penurunan harga saham BSI setelah pengumuman resmi pada 5 juni 2024, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutama pada sisi likuiditas dan tentunya juga akan berpengaruh terhadap reputasi BSI.¹

BSI sebagai perbankan syariah hasil merger dari BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah memainkan peran penting dalam memperkuat perbankan syariah di tanah air dan menjadi fokus utama dalam pengukuran kinerja keuangan melalui laporan-laporan keuangan.² Penggunaan penggunaan analisis rasio keuangan seperti *common size* dan analisis laporan keuangan lainnya menjadi metode penting untuk menguji keberhasilan dan efisiensi bank syariah.³ Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh umiyati, Alif Muthahari, dan Ratna Indayatun untuk periode 2021-2023 dan penelitian Anwar Rifa’l dkk yang menggunakan metode *common size* dalam mengukur kinerja keuangan pada BSI pasca merger.⁴⁵ Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih terbatas pada periode sesudah merger, atau cakupan perbankan syariah secara umum tanpa menyorot dinamika eksternal yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi hubungan antar bagian dalam laporan keuangan agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait kondisi dan kinerja perusahaan.⁶

Menurut Rahayu kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan dengan cara yang efektif

¹ Putri Safira Pitaloka, “Kronologi Muhammadiyah Tarik Dana dari Bank Syariah Indonesia dan Efeknya ke Saham BSI,” *Tempo*, 14 Juni 2024, <https://www.tempo.co/ekonomi/kronologi-muhammadiyah-tarik-dana-dari-bank-syariah-indonesia-dan-efeknya-ke-saham-bsi-49383>.

² M. Yusuf Amar dkk., “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022,” *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 01–13, <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>.

³ Wiwik Andriani dkk., “Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Analisis Rasio dan Common Size,” *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah* 6, no. 2 (2024): 17–33, <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v6i2.653>.

⁴ Umiyati dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Syariah Indonesia Periode 2021 – 2023,” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 3, no. 4 (2024).

⁵ Anwar Rifai dkk., “Analisis Common Size Pada Bank Syariah Indonesia Pasca Merger,” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2022): 165, <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.14464>.

⁶ Chintya Christine Toniga dkk., “Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado,” *Productivity* 2, no. 6 (2021).

dan efisien.⁷ Beberapa metode yang digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah analisis rasio, analisis indeks, analisis *du pont*, analisis *common size* dan beberapa analisis lainnya.^{8,9}

Analisis *common size* merupakan analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan dengan cara seluruh akun yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan penjualan, seluruh item yang ada pada laporan neraca sisi aktiva dibagi dengan total aktiva, dan seluruh item yang ada pada sisi pasiva dibagi dengan total pasiva. Kemudian setelah semuanya dibagi baru kemudian dikalikan dengan 100%.¹⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia periode 2024 pasca penarikan dana oleh Muhammadiyah serta menganalisis kondisi kinerja keuangan tersebut dengan menggunakan metode *common size*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dimana data diperoleh dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada periode pelaporan tahun 2024. Sifat penelitian ini adalah deskriptif; peneliti akan menguraikan atau mendeskripsikan lebih rinci atau secara lebih detail data-data berupa angka.¹¹ Metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data tersebut adalah metode *common size*, metode ini merupakan metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk persentase.¹²

C. PEMBAHASAN

⁷ Rahayu, *kinerja Keuangan Perusahaan* (Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020).

⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT RajaGrafindo Persada, 2021).

¹⁰ Ayu Mulkhadimah dkk., *Analisi Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk Tahun 2016 - 2019*, 5 (2021).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (Alfabeta, 2023).

¹² Astuti dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Media Sains Indonesia, 2021).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size* untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹³

1. Untuk neraca menggunakan rumus:

a. aktiva

$$aktiva = \frac{Komponen\ aktiva}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

b. Pasiva

$$liabilitas = \frac{Komponen\ liabilitas}{Total\ pasiva} \times 100\%$$

$$Ekuitas = \frac{Komponen\ Ekuitas}{Total\ Pasiva} \times 100\%$$

2. Untuk laba rugi menggunakan rumus:

$$Elemen\ laba\ rugi = \frac{Komponen\ laba\ rugi}{pendapatan} \times 100\%$$

Artikel ini melakukan analisis terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan keuangan triwulan Maret, Juni, dan September tahun 2024 dengan menggunakan metode *common size*. Berikut hasil analisis menggunakan metode *common size*:

Tabel 1. Analisis Common Size Laporan Neraca Publikasi Triwulanan Tahun 2024

POS-POS	31 Maret Triwulan I 2024	30 Juni Triwulan II 2024	30 September Triwulan III 2024
ASET			
Kas	1,172%	1,296%	1,364%
Penempatan Pada Bank Indonesia	8,511%	7,310%	7,776%
Penempatan Pada Bank Lain	1,172%	1,164%	0,546%
Surat Berharga yang Dimiliki	18,643 %	18,023%	16,105%

¹³ Rahmi Nurul Aini dan Arief Mulyawan Thoriq, *Pelatihan Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020*, 01, no. 02 (2021).

Tagihan Akseptasi	0,051%	0,044%	0,038%
Piutang	41,629%	41,778%	41,531%
Pembiayaan Bagi Hasil	26,442%	28,585%	29,606%
Pembiayaan Sewa	0,812%	0,765%	0,774%
Aset Keuangan Lainnya	0,561%	0,595%	0,448%
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	2,771%	2,790%	2,774%
Persediaan	0,001%	0,001%	0,001%
Aset tidak berwujud	0,188%	0,197%	0,202%
Aset tetap dan inventaris	1,275%	1,436%	1,397%
Aset non produktif	0,002%	0,002%	0,002%
Aset lainnya	1,725%	1,577%	2,974%
TOTAL ASET	100%	100%	100%
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Dana Simpanan Wadiah	19,330%	19,625%	19,054%
Dana Investasi Non Profit Sharing	63,747%	62,545%	62,198%
Uang elektronik	0,000005%	0,000004%	0,000004%
Liabilitas Kepada Bank Indonesia	3,110%	3,311%	2,779%
Liabilitas Kepada Bank Lain	0,118%	0,201%	0,235%

Surat Berharga yang Diterbitkan	0,499%	1,147%	1,249 %
Liabilitas Akseptasi	0,051%	0,044%	0,038%
Pembiayaan Yang Diterima	0,980%	0,374%	0,474%
Setoran Jaminan	0,004%	0,005%	0,005%
Liabilitas Lainnya	1,355%	1,173%	2,233%
TOTAL LIABILITAS	88,668%	88,445%	88,268%
EKUITAS			
<u>Modal Disetor</u>	6,444%	6,389%	6,221%
Tambahan Modal Disetor	(1,097%)	(1,088%)	(1,059%)
Penghasilan Komprehensif Lain	0,223%	0,300%	0,321%
Cadangan	0,624%	0,935%	0,911%
Laba/Rugi	5,135%	5,006%	5,337%
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	11,331%	11,544%	11,731%
TOTAL EKUITAS	11,331%	11,544%	11,731%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100%	100%	100%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil analisis *common size* pada laporan neraca PT. Bank syariah diatas, dapat dilihat terjadi kenaikan dan penurunan pada beberapa akun neraca disetiap triwulannya. Pada akun kas terjadi kenaikan pada triwulan II yaitu 0,124% dan pada triwulan III kembali mengalami kenaikan sebesar 0,068%. Pada akun piutang di triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,149% namun pada triwulan III akun piutang mengalami penurunan 0,247%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank telah mengelola

pituang dengan baik.¹⁴ Akun pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan tiap triwulannya, namun akun penempatan pada bank lain mengalami penurunan tiap triwulannya. Pada triwulan II mengalami penurunan 0,008% dan kembali naik 0,546% pada triwulan III.

Analisis *common size* pada sisi aktiva secara garis besar mengalami fluktuasi disetiap triwulannya seperti contohnya pada akun penempatan pada bank indonesia, surat berharga yang dimiliki, piutang, aset keuangan lainnya, cadangan kerugian penurunan aset keuangan *-/-*, aset tetap, dan inventaris. namun terdapat beberapa akun yang konsisten mengalami kenaikan seperti kas, pembiayaan bagi hasil, dan aset tidak berwujud. Adapun akun yang konsisten mengalami penurunan seperti penempatan pada bank lain dan tagihan akseptasi.

Analisis pada sisi pasiva juga terdapat akun yang fluktuatif di tiap triwulannya seperti dana simpanan wadiah yang di triwulan II naik 0,295% kemudian turun 0,572%. Untuk akun yang konsisten turun di sisi pasiva adalah dana investasi *non profit sharing* pada triwulan II turun 1,202% kemudian turun kembali 0,347%. Adapun akun yang konsisten naik contohnya akun liabilitas kepada bank lain pada triwulan II mengalami kenaikan 0,083% kemudian naik lagi di triwulan III 0,034%.

Pada sisi pasiva secara garis besar terdapat akun-akun yang mengalami fluktuasi di tiap triwulannya, seperti liabilitas kepada bank indonesia, pembiayaan yang diterima, liabilitas lainnya, tambahan modal disetor, cadangan dan laba/rugi. Akun-akun yang mengalami kenaikan di tiap triwulannya adalah liabilitas pada bank lain, pembiayaan yang diterima, dan penghasilan komprehensif lain. Adapun akun yang mengalami penurunan disetiap triwulannya seperti investasi *non profit sharing*, uang elektronik, liabilitas akseptasi, dan modal disetor.

Tabel 2. Analisis Common Size Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Publikasi Triwulanan Tahun 2024

No.	POS-POS	31 Maret Triwulan I 2024	30 Juni Triwulan II 2024	30 September Triwulan III 2024
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	100%	100%	100%
	a. Pendapatan dari piutang	56,047 %	56,155%	55,590%

¹⁴ Dokman Marulitua Situmorang dan Rafles Ginting, *Analisis Situasi Pengelolaan Piutang Usaha Pada Perusahaan Industri*, 13, no. 1 (2024), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe>.

	b. Pendapatan dari bagi hasil	28,881%	30,537%	29,887%
	c. Pendapatan Sewa	0,643%	0,645%	0,645%
	d. Lainnya	14,426%	14,061%	13,876%
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi - /-	30,548%	30,537%	30,261%
	a. <i>Non Profit Sharing</i>	30,548%	30,537%	30,261%
	b. <i>Profit Sharing</i>	-	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	69,451%	69,462%	69,798%
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana				
	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/ penurunan nilai wajar aset keuangan	0,435%	0,298%	0,342%
	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	2,336%	2,468%	2,641%
	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	0,204%	0,216%	0,208%
	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	0,187%	0,276%	0,056%
	Komisi/provisi/fee dan administrasi	7,494%	7,601	7,973%
	Pendapatan Lainnya	4,986%	4,862%	5,116%
	Beban Bonus Wadiah -/-	0,002%	0,002%	0,002%
	Beban (pemulihan) kerugian penurunan	8,581%	8,957%	8,808%

	nilai aset keuangan (impairment)-/-			
	Kerugian terkait risiko operasional -/-	0,154%	0,083%	0,067%
	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	0,122%	(0,026%)	0,240%
	Beban Tenaga Kerja -/-	18,581%	18,047%	18,548%
	Beban Promosi -/-	1,881%	2,493%	2,849%
	Beban Lainnya -/-	19,845%	20,021%	20,460%
	Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih	(33,528%)	(33,854%)	(34,639%)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	35,992%	35,608%	35,099%
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(0,174%)	(0,083%)	(0,073%)
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(0,822%)	(0,864%)	(0,852%)
	LABA/ RUGI NON OPERASIONAL	(0,997%)	(0,947%)	(0,925%)
	LABA/ RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	34,925%	34,661%	34,174%

	Pajak Penghasilan			
	a. Taksiran laba tahun berjalan -/-	5,005%	6,561%	6,898%
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(2,854%)	(1,251%)	(0,807%)
	LABA/ RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	27,065%	26,847%	26,468%
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	1,813%	1,188%
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	0,921%	0,603%
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	0,891%	0,584%
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1,179%	1,295%	1,402%
	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar	1,179%	1,295%	1,402%

	melalui penghasilan komprehensif lainnya			
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,179%	3,109%	2,590%
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28,784%	29,957%	29,058%
	Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan			
	Pemilik	27,065%	26,847%	26,468%
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	27,065%	26,847%	26,468%
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
	Pemilik	28,784%	29,957%	29,058%
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28,784%	29,857%	29,058%
	DIVIDEN			
	LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)	0,0005%	0,0005%	0,0003%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada sisi laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain, terdapat akun yang menunjang pendapatan contohnya akun keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan yang terus mengalami tren yang positif disetiap triwulannya yang ditulis dalam jutaan rupiah. Pada triwulan I tercatat 147.397 kemudian pada triwulan II naik

312.111 kemudian kembali naik sebesar 509.756 di triwulan. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan bank dalam keadaan positif karena terdapat peningkatan pada pendapatannya.¹⁵

Berdasarkan hasil analisis *common size* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Bank syariah diatas, dapat dilihat terjadi kenaikan dan penurunan pada beberapa akun neraca disetiap triwulannya. Contoh akun yang mengalami fluktuatif di tiap triwulannya adalah akun Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan, pada triwulan I turun 0,137% kemudian naik pada triwulan 0,044%. Akun yang mengalami kenaikan di tiap triwulannya adalah pendapatan setelah distribusi bagi hasil, pada triwulan II naik 0,011% kemudian naik kembali 0,336% di triwulan III. Adapun akun yang mengalami penurunan di setiap triwulannya contohnya akun bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/- yang di triwulan II turun 0,365% kemudian turun kembali 0,185% di triwulan III.

Analisis *common size* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis besar mengalami fluktuasi disetiap triwulannya seperti contohnya pada akun keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan, keuntungan/kerugian transaksi *spot* dan *forward*, keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing, beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-/-, beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya, (non keuangan) -/-, beban tenaga kerja, beban lainnya -/-, pendapatan/ beban non operasional lainnya, penghasilan non komprehensif lain tahun berjalan sebelum pajak, penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak, dan total laba/ rugi komprehensif tahun berjalan.

Akun-akun yang mengalami kenaikan secara garis besar adalah pendapatan setelah distribusi bagi hasil, keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan, komisi/provisi/fee dan administrasi, beban promosi -/-, pendapatan/beban operasional lainnya bersih, dan taksiran laba tahun berjalan. Adapun akun yang mengalami penurunan di setiap triwulannya seperti bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-, kerugian terkait resiko operasional, keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris, pendapatan/beban pajak tangguhan, laba/rugi non operasional, laba/rugi tahun berjalan sebelum pajak, laba/rugi bersih tahun berjalan, total laba/rugi bersih tahun berjalan, dan laba bersih per saham.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *common size* efektif dalam menilai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia

¹⁵ Astuti dan Tina Lestari, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur," *Owner* 8, no. 3 (2024): 2484–99, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>.

pada 2024, khususnya setelah tekanan eksternal berupa penarikan dana oleh Muhammadiyah. Analisis menunjukkan adanya fluktuasi pada pos-pos aset, liabilitas, dan ekuitas, namun secara keseluruhan BSI mampu menjaga stabilitas keuangannya. Pada sisi laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain juga dinilai positif, hal ini dapat dibuktikan dari kenaikan pendapatani disetiap triwulannya. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan bagi seluruh pembaca, dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel, periode, subjek penelitian dan juga dapat membandingkan dengan metode analisis lain agar menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rahmi Nurul, dan Arief Mulyawan Thoriq. *Pelatihan Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020*. 01, no. 02 (2021).
- Andriani, Wiwik, Dinda Anelda, Firman Surya, dan Zahara Zahara. “Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Analisis Rasio dan Common Size.” *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah* 6, no. 2 (2024): 17–33. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v6i2.653>.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, dan Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Astuti, dan Tina Lestari. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur.” *Owner* 8, no. 3 (2024): 2484–99. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, 2021.
- M. Yusuf Amar, et al., dan Carmidah Carmidah. “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022.” *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 01–13. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>.

- Mulkhadimah, Ayu, Putri Salsabil, dan Teysia Ananda Miranti. *Analisi Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk Tahun 2016 - 2019*. 5 (2021).
- Putri Safira Pitaloka. “Kronologi Muhammadiyah Tarik Dana dari Bank Syariah Indonesia dan Efeknya ke Saham BSI.” *Tempo*, 14 Juni 2024. <https://www.tempo.co/ekonomi/kronologi-muhammadiyah-tarik-dana-dari-bank-syariah-indonesia-dan-efeknya-ke-saham-bsi-49383>.
- Rahayu. *kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020.
- Rifai, Anwar, Iva Faizah, Lisa Mariyanti, dan Selvia Indah Lestari. “Analisis Common Size Pada Bank Syariah Indonesia Pasca Merger.” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2022): 165. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.14464>.
- Situmorang, Dokman Marulitua, dan Rafles Ginting. *Analisis Situasi Pengelolaan Piutang Usaha Pada Perusahaan Industri*. 13, no. 1 (2024). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*. Alfabeta, 2023.
- Toniga, Chintya Christine, Wilfried S Manoppo, dan Joula J Rogahang. “Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado.” *Productivity* 2, no. 6 (2021).
- Umiyati, Alif Muthahari, dan Ratna Indayatun. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Syariah Indonesia Periode 2021 – 2023.” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 3, no. 4 (2024).